

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan aset perusahaan terhadap *environmental disclosure* dengan *environmental performance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan variabel sekunder yang di dapat dari www.idx.co.id. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan pertambangan yang terdaftar sebagai anggota PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji t dan *moderated regression analysis*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu program SPSS 23.0 (*Statistical Product and Service Solution*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan aset perusahaan (ukuran perusahaan) terhadap *environmental disclosure* dengan *environmental performance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang mengikuti program PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*) tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05 ($0,066 > 0,05$).
2. Tingkat pertumbuhan aset perusahaan (ukuran perusahaan) yang diukur menggunakan total aset berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,046 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$).
3. *Environmental Performance* (kinerja lingkungan) memoderasi pengaruh hubungan antara profitabilitas terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian menunjukkan bahwa *environmental performance* sebagai variabel moderasi dapat menjadi variabel bebas yang dapat mempengaruhi *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan).
4. *Environmental Performance* (kinerja lingkungan) memoderasi pengaruh hubungan antara tingkat pertumbuhan aset perusahaan terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian menunjukkan bahwa *environmental performance* sebagai variabel moderasi dapat menjadi variabel bebas yang dapat mempengaruhi *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan).

5.2 Keterbatasan Penelitian

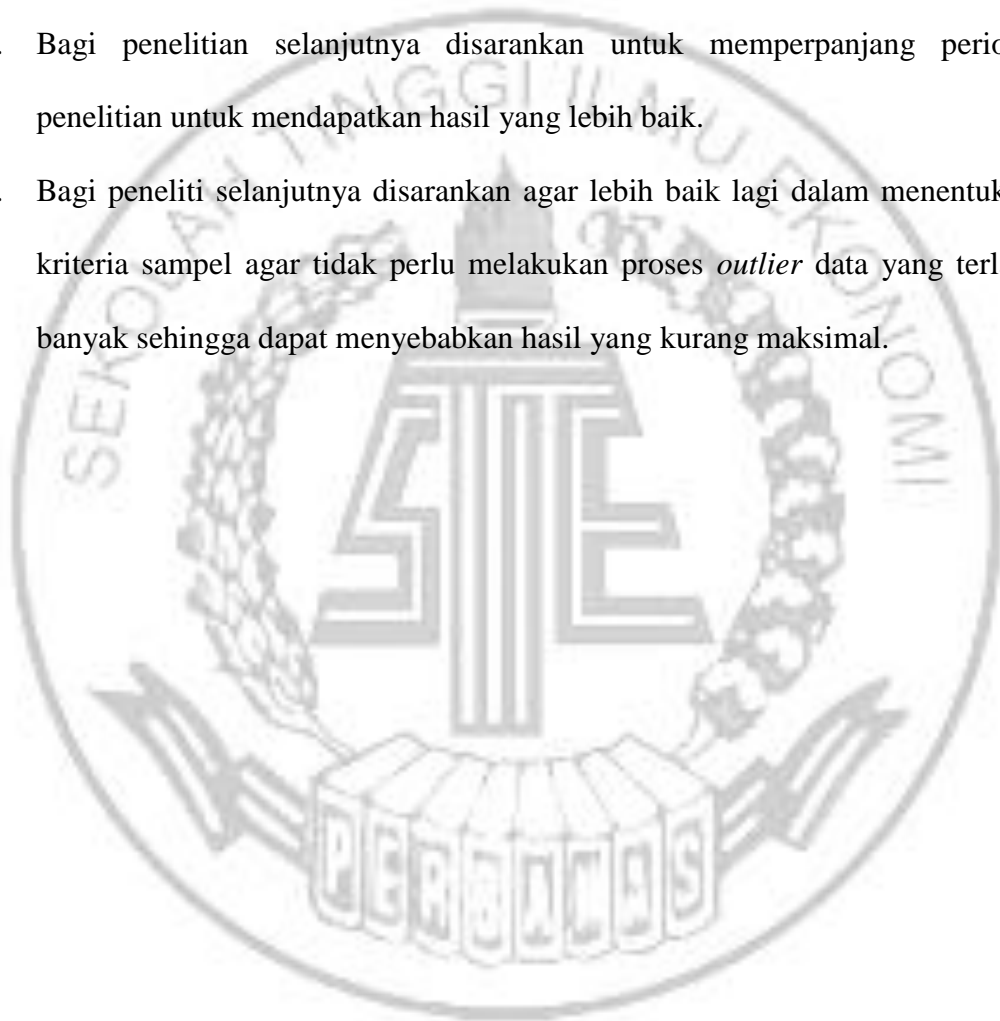
Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Terdapat unsur secara subjektivitas peneliti dalam menentukan variabel dependen yaitu *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan), sehingga dalam menilai masing-masing indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda-beda antar peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari pengungkapan lingkungan pada suatu perusahaan memiliki nilai pengungkapan yang berbeda dengan peneliti lainnya.
2. Jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan, hal tersebut dikarenakan masih banyak perusahaan yang belum mengikuti program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan adanya kesulitan dalam memperoleh data laporan tahunan (*annual report*) yang lengkap pada suatu perusahaan.
3. Dalam penelitian ini, terdapat data *outlier* sehingga hasil penelitian yang dicapai kurang maksimal dari yang diharapkan oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dalam pengungkapan lingkungan hidup (*environmental disclosure*) lebih difokuskan lagi untuk melihat laporan berkelanjutan (*sustainability report*) kepada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dalam menilai dan mengukur pengungkapan lingkungan hidup (*environmental disclosure*) yang diungkapkan pada setiap perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih baik lagi dalam menentukan kriteria sampel agar tidak perlu melakukan proses *outlier* data yang terlalu banyak sehingga dapat menyebabkan hasil yang kurang maksimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Ari Dewi Cahyati. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Size dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Csr Disclosure. *JRAK Volume 6 No. 2 halaman : 64-79.*
- Dedi Putra dan Indah Lutfia. 2017. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Vol.9 No.1 halaman: 1-11.*
- Dicko Eka. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Provitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4 No.4 halaman: 1-15.*
- Djoko Suhardjanto dan Novita Dian Permatasari. 2010. Pengaruh Corporate Governance, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Environmental Disclosure : Studi Empiris pada Perusahaan Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja, Volume 14, No.2, Th.2010:halaman : 151-164.*
- Edfan, Darlis, Zirman dan Nizar Zulmi. 2009. Pengaruh Dewan Komisaris, Tingkat Leverage, Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan Hidup. *Journal Ekonomi Vol 7 No.3.*
- GRI. 2016. Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standard: GRI-G4 *halaman 52-63.*
- Heni Nurani, M. Ryan and ER Budhi. 2016. *Effect Corporate Characteristics on Environmental Disclosure. IJABER Vol 14 No.10 halaman : 6111-6134.*
- Ida Ayu Putu dan Gerianta Wirawan Yasa. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. halaman : 2362-2391.*
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lensakaltara. 2017. Limbah Batu Bara Cemari Sungai Malinau. Kalimantan Utara: from lensakaltara.co.id. Diakses tanggal 26 September 2017.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad Ahada, Unggul dan Yunika. 2016. Pengaruh Environmental Performance dan Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Volume 11, No. 1.*

Reni Yendrawati dan Lailitya Reni Tarusnawati. 2013. Peran Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performane. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No.3 September 2013, halaman : 434–442.*

Rinny Amelia Hadjoh dan I Made Sukartha. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Eksposur Media pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 No.1-17 halaman :2302-8556.*

Sindonews, 2016. Aktivitas Lingkungan Segel Saluran Pembuangan Limbah ke Cisadane. Tangerang: 23 Mei 2016, from www.sindonews.com.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suttipun M dan Stanton Patricia. 2012. *Determinants of Environmental Disclosure in Thai Corporate Annual Reports, International Journal Of Accounting and Financial Reporting, 2(1), pages 99.*

<https://www.jatam.org/2017/0711/tanggul-limbah-jebol-tambang-batubara-sokongan-jepang-cemari-sungai-di-malinau>

<https://www.menlh.go.id/proper>

<https://www.suarakendari.com/kolaka-merugi-triliun-rupiahakibatkerusakanlingkungan.html>

<https://trainingproper.com/all-about-kriteria-peringkat-proper-emas-hijau-biru-merah-dan-hitam>